

Reksa Dana Insight Renewable Energy

Laporan Kinerja Bulanan
29 September 2017



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Tony Henri Situmorang
Direktur
Ekiawan Heri Primaryanto

NAB / Unit

1,517.6900



Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Setahun
Renewable Energy Fund (YOY)	11.84%
BI 7-days Reverse Repo Rate	4.25%
Obligasi Negara 1th (net)	4.58%
Obligasi Negara 3th (net)	4.83%

Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	22-Jun-11
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	49,146,085,779
NAB / Unit	1,517.6900

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	1.69%
Biaya Pembelian	1%
Biaya Penjualan Kembali	(≤ 1 th) 5%, (1-3 th) 3%, (> 3 th) 1%
Biaya Manajer Investasi	0.75%
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari	0.375%
Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Energi Lestari	2,633,489,745
Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang	80% - 100%
Instrumen pasar uang	0% - 20%

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

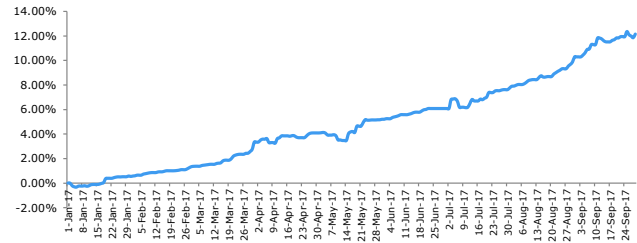
	IDR/USD	IHSB	BINDO Index
Open	13,325	5,864.06	219.96
Close	13,466	5,900.85	223.57

IHSB selama bulan September 2017 ditutup menguat 37 poin (+0.63%) ke level 5,900.85. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 1,130 miliar padautupan perdagangan harian IHSB Jumat (29/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 824 T. Rupiah ditutup melemah 1.06% ke posisi Rp 13,466 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 3.2% ke level 1,279.75 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 9.4% ke level 51.67 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 95 USD/MT (-0.4%). Sementara itu, harga CPO naik 1.5% ke level 2,719.00 Ringgit/ton.

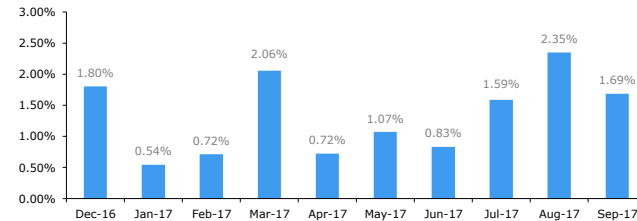
Di dalam negeri, kinerja sejumlah sektor diperkirakan membaik pada Q3 tahun ini diikuti ekspektasi pertumbuhan ekonomi 2017 di kisaran 5.0%-5.4%. Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4.25% seiring inflasi yang masih di bawah target. Namun BI tetap mewaspadai kenaikan suku bunga the Fed dan normalisasi neraca AS. Pelaku pasar mengamati pernyataan Gubernur The Fed, Janet Yellen terkait ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate akhir tahun ini dimana berdasarkan FedWatch CME Group peluang kenaikan suku bunga pada bulan Desember naik menjadi 78% dari sekitar 40% bulan lalu. Investor saat ini juga masih mencermati rencana Presiden AS Donald Trump terkait rencana reformasi pajak di AS.

Sepanjang bulan September 2017, sektor pertanian menjadi yang terkuat di IHSB (+4.2%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+3.2%), keuangan (+2.5%), perdagangan (+1.4%), serta industri barang konsumsi (+0.2%). Sementara itu, sektor IHSB yang menurun bulan ini antara lain aneka industri (-0.4%), infrastruktur (-1.2%), properti & konstruksi (-2.2%) serta sektor pertambangan (-4.7%).

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



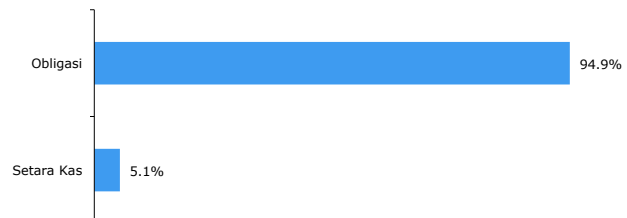
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
1-Renewable Energy	1.69%	5.72%	8.52%	12.15%	11.84%	51.77%
Infovesta Fixed Income Fund Index	1.04%	2.97%	4.81%	8.83%	5.89%	44.30%

Alokasi Aset Obligasi

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
- Sukuk Subordinasi Mudharabah Bkjt I Thp II Bank Muamalat Th 2013

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

